

Daily Research

30 Juni 2021

Statistics 29 Juni 2021

IHSG	5949	+9.58	+0.16%
DOW 30	34292	+9.02	+0.03%
S&P 500	4291	+1.19	+0.03%
Nasdaq	14528	+27.8	+0.19%
DAX	15690	+136.41	+0.88%
FTSE 100	7087	+14.58	+0.21%
CAC 40	6567	+9.41	+0.14%
Nikkei	28812	-235.41	-0.81%
HSI	28964	-316.63	-1.08%
Shanghai	3573	-33.19	-0.92%
KOSPI	3286	-15.21	-0.46%
Gold	1761	-19.10	-1.07%
Timah	31330	+125.00	+0.40%
Nikel	18390	+110.00	+0.60%
WTI Oil	73.44	+0.53	+0.73%
Coal July	130.45	+1.90	+1.48%
CPO	3700	-2.00	-0.05%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

TURI - 28 Juni 2021 – IDR 7
SMSM - 28 Juni 2021 – IDR 20
BBLD - 28 Juni 2021 – IDR 4
JRPT - 29 Juni 2021 – IDR 22
SAPX - 30 Juni 2021 – IDR 18
LPGI – 1 Juli 2021 – IDR 279
JTPE – 1 Juli 2021 – IDR 15
BISI - 1 Juli 2021 – IDR 38

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

SAME : 29 Juni 2021 ;
ENRG : 30 Juni 2021 ; 140:100 ; 146

RUPS (Hari Pelaksanaan)

28 Juni 2021 : MTWI, IMAS, IMJS, IGAR, IFII, EDGE, CTTH, BRMS, BBSS, ASMI, AMAG.
29 Juni 2021 : SMMA, PORT, LPKR, LPCK, IBST, HELI, BSIM, ATIC.
30 Juni 2021 : TRJA, SMDR, PSGO, PNLF, PNIN, JSPT, ITIC, DGIK, CTBN, BUMI, BSDW, BEST, APIC, ADMF
1 Juli 2021 : SOSS, BBSI
2 Juli 2021 : RMBA

ECONOMICS CALENDAR

Senin 28 Juni 2021
Rangkuman Opini Bank of Japan

Selasa 29 Juni 2021
Kepercayaan konsumen CB

Rabu 30 Juni 2021
PDB GBP
Inventory minyak mentah US

Kamis 1 July 2021
Libur Bursa Hongkong
PMI Indonesia
Inflasi Indonesia

Jumat 2 July 2021
Pidato Gubernur BoE Bailey
Tingkat Pengangguran US
Pidato Gubernur ECB Lagarde

PROFINDO RESEARCH 30 Juni 2021

Wall Street bergerak menguat dengan pada Selasa (29/6) S&P 500 dan Nasdaq ditutup pada *all-time high*. Terdorong oleh sektor teknologi yang menguat setelah rilis hasil indeks kepercayaan konsumen. Investor menantikan hasil data dari US jobs yang dirilis hari Jumat yang diprediksi dapat mempengaruhi kebijakan The Fed terkait dengan tapering.

Dow30 +0.03%, S&P500 +0.03% Nasdaq +0.19%

Bursa Saham Eropa ditutup menguat pada perdagangan Selasa (29/06) terdorong oleh data-data ekonomi yang memuaskan. Bank Sentral Eropa memulai diskusi public tentang rencana penghentian program pembelian obligasi darurat yang dimulai tahun lalu.

FTSE 100 +0.21%, DAX +0.88%, CAC 40 +0.14%

Bursa saham Asia ditutup melemah pada perdagangan Selasa (29/6), menunjukkan sentimen pasar yang buruk menanggapi pertumbuhan kasus Covid-19 di berbagai negara seluruh dunia.

Nikkei -0.81%, HSI -1.08%, Shanghai -0.92%, KOSPI -0.46%.

Harga emas bergerak melemah pada Selasa (29/6) berada dalam area terendah selama 2 bulan tertopang oleh menguatnya nilai USD dikarenakan ekspektasi *tight monetary policy* oleh The Fed. Harga minyak WTI ditutup menguat setelah persediaan minyak berkurang sebanyak 8.2M barel yang mengakibatkan ekspektasi terhadap permintaan minyak akan terus bertumbuh.

Gold -1.07%, WTI Oil +0.73%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 29 Juni 2021 ditutup pada 5949, menguat sebesar 0.16%. IHSG sideways dalam rentang 5910 dan 5990 dan ditutup membentuk doji. *Stochastic deathcross* dan *MACD deathcross*. Transaksi IHSG sebesar 11.687 Trilyun, Sektor *idxbasic* dan *idxindustry* menjadi sektor pengerek IHSG. Asing *netbuy* 126.38 Milyar. Pada perdagangan Rabu 30 Juni 2021, IHSG diprediksi bergerak sideways dengan support 5930 dan resisten pada 5990. Saham saham yang dapat diperhatikan **AKRA, CPIN, INCO, INTP, LPPF dan WOOD**.

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Rencana PT Indika Energy Tbk (**INDY**) untuk mendiversifikasi bisnisnya ke segmen non batubara juga membawa berkah bagi PT Petrosea Tbk (**PTRO**), anak usaha INDY di segmen kontraktor tambang. Untuk diketahui, pada Senin (28/6), INDY mengumumkan telah menandatangani *scheme impementation deed* untuk mengambil alih Nusantara Resources Limited (NUS). Nusantara Resources merupakan perusahaan yang mengelola tambang emas Awak Mas di Luwu, Sulawesi Selatan. **(Kontan)**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (**WSKT**) mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 2,7 triliun sepanjang bulan Januari hingga Maret tahun ini. Capaian tersebut menggambarkan kondisi sektor konstruksi yang masih berada dalam tahap pemulihan dari dampak pandemi Covid-19. Per 31 Maret 2021, Waskita mempunyai lebih dari 100 proyek dikelola dengan nilai mencapai Rp 51 Triliun. Beberapa proyek yang tengah dikerjakan oleh perusahaan antara lain Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim, Tol Jakarta – Cikampek II Selatan, Transmisi listrik 500 KV Sumatera, Bendungan Leuwikeris, dan Bendungan Tiga Dihaji. **(Kontan)**

PT United Tractors Tbk (**UNTR**) mencatatkan volume penjualan alat berat merk Komatsu sebanyak 1.076 unit sepanjang Januari-Mei 2021. Angka ini naik 38,5% dari angka penjualan Komatsu di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 777 unit. Mengutip laporan bulanan di laman resmi United Tractors, Selasa (29/6), penjualan Komatsu sepanjang lima bulan pertama 2021 didominasi oleh sektor pertambangan, yakni mencapai 45% dari total penjualan. Disusul penjualan ke sektor konstruksi sebesar 29%, sektor kehutanan sebesar 16%, dan sektor agribisnis sebesar 10%. **(Kontan)**

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (**WMUU**) menyebut adanya pengetatan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) tidak berdampak signifikan pada kinerja. Wahyu Andi Susilo, Finance & HCD Director Widodo Makmur Unggas tak menampik kebijakan pengetatan PPKM ini membawa dampak bagi seluruh sektor bisnis di Indonesia. Tetapi, WMUU masih mencatat permintaan pasar yang cukup stabil. **(Kontan)**

PT DMS Propertindo Tbk (**KOTA**) membukukan penurunan kinerja di kuartal I-2021. Tiga bulan pertama tahun ini, KOTA menorehkan pendapatan sebesar Rp 1,35 miliar atau menurun 51,85% dari pendapatan pada periode yang sama tahun lalu senilai Rp 2,80 miliar. Melansir laporan keuangan perseroan dari keterbukaan informasi pada Kamis (24/6), laba usaha KOTA di kuartal I-2021 mengalami penyusutan 45,11% menjadi Rp 886 juta dibanding dengan periode yang sama tahun 2020 senilai Rp 1,61 miliar. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 30 Juni 2021

**PT AKR Corporindo TBK
 (AKRA)**



Pada perdagangan Selasa 29 Juni 2021 ditutup pada 3090 atau menguat 1.3%. Secara teknikal AKRA bergerak dalam downtrend channel dan saat ini berhasil rebound dari support. Berpotensi menguat menguji resisten terdekat pada 3200.

**BUY 3090-3100
 TARGET PRICE 3200
 STOPLOSS < 3050**

**PT Charoen Pokphand Indonesia TBK
 (CPIN)**



Pada perdagangan Selasa 29 Juni 2021 ditutup pada 6300 atau menguat 4.6%. Secara teknikal CPIN berhasil rebound dari support 6000. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 6675

**BUY 6250-6300
 TARGET PRICE 6675
 STOPLOSS < 6100**

**PT Vale Indonesia TBK
 (INCO)**



Pada perdagangan Selasa 29 Juni 2021 ditutup pada 4550 atau menguat 0.9%. Secara teknikal, INCO berhasil bertahan diatas 4500, berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 4800.

**BUY
 TARGET PRICE 4800
 STOPLOSS < 4500**

**PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
(INTP)**



Pada perdagangan Selasa 29 Juni 2021 ditutup pada 10525 atau menguat 0.7%. Secara teknikal INTP bergerak dalam downtrend channel dan saat ini berada pada area support. Berpotensi menguat menguji resisten 11400.

BUY 10500
TARGET PRICE 11400
STOPLOSS < 10400

**PT Matahari Department Store Tbk
(LPPF)**



Pada perdagangan Selasa 29 Juni 2021 ditutup pada 1905 atau menguat 3.8%. Secara teknikal, LPPF berhasil rebound dari support dinamis EMA 20. Berpotensi menguat menguji resisten 1985.

BUY 1900-1905
TARGET PRICE 1985
STOPLOSS < 1875

**PT Integra Indocabinet Tbk
(WOOD)**



Pada perdagangan Selasa 29 Juni 2021 ditutup pada 740 atau melemah 1.3% Secara teknikal WOOD sedang dalam fase sideways dengan range 735-800 Bisa trading buy pada area 735 dan sell pada area 800.

BUY 735
TARGET PRICE 800
STOPLOSS < 710

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).